

IPTEK MANAJEMEN PORTOFOLIO SAHAM BAGI CALON INVESTOR DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA

Sugiyanto, Nurjannah Endah Rahayu , Adrie Putra
Univdersitas Esa Unggul
Jalan Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang Kebun Jeruk Jakarta 11510
sugiyanto@esaunggul.ac.id

Abstract

Investing in stocks on the stock exchange provides a fairly high return, for investors who understand investment strategies. However, investors who do not know the strategy of investing in stocks on the stock exchange will lose out. Due to this factor, new investors, especially students, are still reluctant to invest in the capital market. To increase public literacy, especially new investors, so that they are interested in investing in the capital market, it is necessary to hold portfolio management training as a means to manage investment assets. Partners or participants in this training are 60 potential investors consisting of FEB students from Esa Unggul University. The training will be held from July 2021 to December 2021. The result of this activity is an increase in the understanding of investment concepts and the formation of portfolios from the participants. The success of this community service activity can be seen from the enthusiasm and enthusiasm of the training participants to follow the activity to completion, as well as the increased literacy of the training participants and the increased interest in investing in the capital market..

Keywords : *Portfolio Management, Investment Assets, Financial Literacy*

Abstrak

Berinvestasi saham di bursa memberikan keuntungan yang cukup tinggi, bagi investor yang memahami strategi investasi. Namun bagi investor yang tidak mengetahui strategi berinvestasi saham di bursa akan merugi. Karena faktor ini, investor baru, terutama di kalangan mahasiswa, masih enggan berinvestasi di pasar modal. Untuk meningkatkan literasi masyarakat khususnya investor baru agar tertarik untuk berinvestasi di pasar modal, maka perlu diadakan pelatihan pengelolaan portofolio sebagai sarana untuk melakukan pengelolaan aset investasi. Mitra atau peserta pelatihan ini adalah 60 calon investor yang terdiri dari mahasiswa FEB Universitas Esa Unggul. Pelatihan dilaksanakan dari Juli 2021 hingga Desember 2021. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman konsep investasi dan pembentukan portofolio dari para peserta. Keberhasilan kegiatan abdimas ini terlihat dari semangat dan antusiasme peserta pelatihan untuk mengikuti kegiatan hingga selesai, serta meningkatnya literasi peserta pelatihan dan meningkatnya minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Kata kunci : Manajemen Portofolio, Asset investasi, literasi keuangan

Pendahuluan

Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Indonesia dengan penduduk muslim terbesar di dunia mempunyai peluang yang sangat besar untuk pengembangan pasar modal syariah. Potensi ini belum dapat dimanfaatkan secara optimal karena masih banyaknya kendala di masyarakat. Besarnya potensi umat islam di Indonesia dan peningkatan kesejahteraan / pendapatan perkapita menunjukkan bahwa Indonesia adalah pasar potensial yang sangat besar dan menjadi daya tarik yang sangat kuat bagi lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun pasar modal syariah untuk beroperasi di Indonesia. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan perkembangan aset perbankan syariah adalah sebagai berikut (trilyun rupiah) :

Tabel 1.1. Perkembangan Aset Perbankan Syariah (milyar Rp) dan perkembangan pertumbuhan aset tahun 2012 sd 2019

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019*
Aset Bank Syariah	111.693	147.581	174.056	204.961	213.423	254.086	288.027	316.691	314.602
Kenaikan Aset	-	32,12%	17,94%	17,76%	4,13%	19,10%	13,31%	9,95%	-0,66%

*Bulan April 2019

Sumber : Data Otoritas Jasa Keuangan

Dari data di atas nampak bahwa perkembangan investasi syariah di Indonesia dari sisi jumlah dana yang tertanam mengalami kenaikan. Kenaikan aset di sektor perbankan syariah tertinggi pada tahun 2012 sebesar 31,13%, pada tahun ini di masyarakat Indonesia terjadi euforia perbankan syariah hal ini kelihatan dari lonjakan aset dari 111.693 milyar menjadi 147,581 milyar. Kenaikan

asset ini terus mengalami penurunan. Kenaikan asset terkecil pada tahun 2015 sebesar 4.13%. Bahkan per bulan April 2019 terjadi penurunan asset sebesar -0,66%, hal ini terjadi karena selama kuartal pertama tahun 2019 perbankan Syariah masih merugi.

Di Pasar Modal berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan intensi masyarakat Indonesia khususnya umat Islam untuk berinvestasi di pasar modal. Pada tanggal 3 Juli 2000 dikembangkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang dilakukan oleh PT. Bursa Efek Jakarta (BEJ) bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management dengan memilih 30 saham yang terlikuid dan memiliki kriteria Syariah dalam operasional perusahaannya. Pada tanggal 23 Oktober 2003 Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa No. 40/DSN-MUI/IX/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Peberapan prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Fatwa ini dilanjutkan lagi dengan fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 yang berisikan tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Dengan kedua fatwa ini penerapan syariah untuk ekuitas di lantai bursa tidak hanya dari sisi operasional perusahaan tetapi juga dari sisi cara bertransaksi.

Untuk lebih meningkatkan intensi investasi di kalangan umat Islam khususnya investor perorangan (*retail investor*) dikembangkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tanggal 12 Mei 2011. Perbedaan jumlah saham dalam kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) dengan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah jumlah anggota emitennya. JII beranggotakan 30 saham sedangkan Indeks Saham Syariah Indonesia ini mencakup semua saham syariah yang beredar di bursa efek. Dengan adanya ISSI ini alternatif pilihan investor menjadi lebih banyak. Pada tanggal 06 Januari 2014 PT Bursa Efek Indonesia melakukan perubahan jumlah satuan saham yang di transaksikan. Pada periode sebelumnya satu lot sama dengan lima ratus (500) lembar saham di turunkan menjadi 100 lembar saham. Penurunan jumlah saham dalam setiap lot ini diharapkan akan meningkatkan investasi yang dilakukan oleh investor kecil. Selain itu untuk meningkatkan intensi berinvestasi di kalangan masyarakat dilakukan kampanye “Yuk Nabung Saham” yang dilakukan oleh PT Bursa Efek Indonesia mulai tanggal 12 September 2015. PT. Bursa Efek Indonesia juga mewajibkan setiap perusahaan sekuritas melakukan *road show* untuk mengedukasi para mahasiswa di perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Kurangnya literasi dari masyarakat di Indonesia inilah yang menyebabkan minat berinvestasi di pasar modal khususnya pasar modal syariah menjadi

rendah. Selain masalah keyakinan tentang kehalalan produk investasi syariah yang masih banyak diperdebatkan juga tentang persepsi masyarakat tentang tingginya resiko investasi di bursa efek.

Untuk itu diperlukan alat atau sistem untuk mengedukasi calon investor atau investor pemula tentang bagaimana mengelola portofolio secara aman dengan menggunakan *excell google drive* dengan pihak mitra mandiri sekuritas.

Tujuan Kegiatan Pengabdian pada Mitra

Pelatihan manajemen portofolio ini dibuat investor pemula atau calon investor dapat mengelola portofolio yang telah dibuatnya. Manfaat dari pedoman manajemen dan pengelolaan portofolio bagi investor pemula atau calon investor adalah sebagai berikut:

- a) Membantu investor pemula atau calon investor dalam menghitung keuntungan/kerugian potensial atau riil yang dialami dari portofolio yang dibuat
- b) Membantu investor pemula atau calon investor dalam menetapkan harga tertinggi dan terendah untuk menentukan keputusan jual atau beli.
- c) Membantu investor dalam menentukan kapan sebaiknya saham itu harus dijual, dibeli atau ditahan.
- d) Membantu investor atau calon investor dalam pengelolaan portofolionya.

Metode Pelaksanaan

Metode Kegiatan Pelatihan Manajemen Portofolio Saham.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat khususnya bagi calon investor dan investor pemula di bursa efek Indonesia ini dilakukan dengan cara simulasi dengan menggunakan *excell di google drive* secara Online, karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan tatap muka secara off line sehubungan dengan adanya wabah covid 19 dan larangan pemerintah untuk mengadakan pertemuan karena dianggap mempercepat penyebaran virus covid 19.

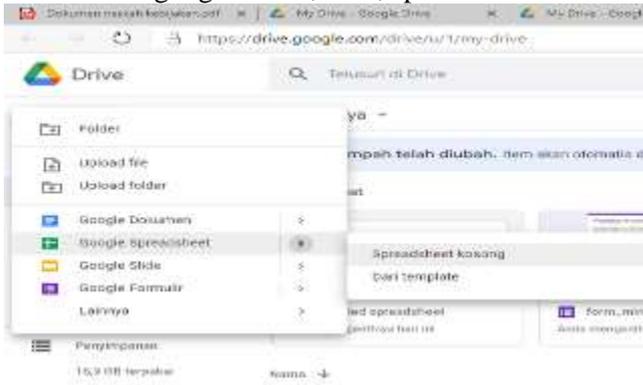
Pemilihan penggunaan *excell google drive* karena dengan menggunakan sistem ini biaya murah dan mudah digunakan. Selain itu dapat dilakukan manajemen dan pengawasan portofolio secara *real time* karena *google drive* terkoneksi secara *rela time* dengan data di *google finance* di seluruh dunia. Tracing dan manajemen portofolio ini bertujuan untuk melihat perkembangan aset dalam portofolio dan kapan sebaiknya seorang investor harus menjual saham yang dimiliki atau membeli saham baru. Sebelum membuat *excell* untuk pengendalian aset perlu dibuat *sumsi* dulu yaitu:

1. Buat rencana investasi, jangka panjang jangka menengah atau untuk spekulasi

2. Buat asumsi harga untuk harga jual dan harga beli. Harga jual kapan sebuah saham harus dijual dan harga beli kapan kita harus membeli saham
3. Jangan terlalu banyak memilih saham dalam portofolio, karena kalau variasi saham terlalu banyak menjadi tidak efisien dalam pengelolaannya.

2.1.1. Langkah Pengelolaan portofolio dengan excell google drive

1. buka google drive , baru, spreadsheet



2. buat daftar nama saham , jumlah saham dan sebagainya sesuai dengan informasi yang diinginkan. Harga rata rata saham adalah harga rata rata harga saham yang telah dibeli dan dihitung secara manual. asumsikan kita mempunyai portofolio sebagai berikut:

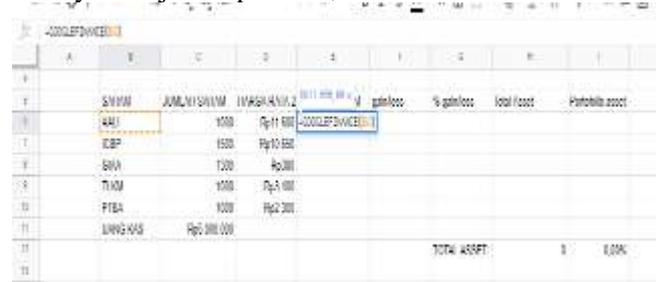
NAMA PERUSH	KODE	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2
Astra Agro Lestasi	AALI	1000	Rp11.600
Indoffod SM	ICBP	1500	Rp10.650
Garuda Indonesia	GIAA	1300	Rp380
Telkom	TLKM	1000	Rp3.400
Bukit Asam	PTBA	1000	Rp2.300
	UANG KAS	Rp5.000.000	

Dari data di atas dapat di buat dalam google excell sebagai berikut;

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset
AALI	1000	Rp11.600					
ICBP	1500	Rp10.650					
GIAA	1300	Rp380					
TLKM	1000	Rp3.400					
PTBA	1000	Rp2.300					
UANG KAS	Rp5.000.000			1			
						TOTAL ASSET	0 0,00%

Harga saham adalah real harga saham yang terjadi saat ini, dan ini kita link kan langsung dengan google drive. Setelah itu kita bisa enter dan untuk

baris dibawahnya bisa kita copy paste sehingga hasilnya menjadi seperti ini;



3. Menghitung berapa besar gain/loss untuk setiap saham dalam rupiah dan prosentasi serta menghitung nilai total asset portofolio:

kolom gain/loss di peroleh dari kolom harga saham dikurangi dengan harga rata rata, setelah itu bisa di copy paste seperti dibawah ini;

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650,00	=D4-C4			
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600,00				
GIAA	1300	Rp380	Rp384,00				
TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.460,00				
PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410,00				
UANG KAS	Rp5.000.000			1			
						TOTAL ASSET	0 0,00%

kolom % gain loss diperoleh dari kolom harga saham dibagi dengan harga rata rata dikurangi 1 setelah itu bisa di copy paste seperti dibawah ini;

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650,00	0,0043	=E4/C4-1		
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600,00	(0,0047)			
GIAA	1300	Rp380	Rp384,00	0,0086			
TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.460,00	0,0176			
PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410,00	0,0478			
UANG KAS	Rp5.000.000			1			
						TOTAL ASSET	0 0,00%

Total asset diperoleh dari harga saham dikalikan dengan jumlah saham yang dimiliki.

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650,00	0,0043	0,43%		
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600,00	(0,0047)	-0,47%		
GIAA	1300	Rp380	Rp384,00	0,0086	0,86%		
TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.460,00	0,0176	1,76%		
PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410,00	0,0478	4,78%		
UANG KAS	Rp5.000.000			1			
						TOTAL ASSET	0 0,00%

untuk menentukan portofolio setiap asset dilakukan dengan membagi jumlah total setiap asset dengan jumlah asset secara keseluruhan dan setelah itu bisa di copy paste

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650.00	0,0043	0,43%	Rp11.650.000.00	29,92%
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600.00	(0,0047)	-0,47%	Rp15.900.000.00	40,84%
IGAA	1300	Rp3000	Rp294.00	0,0360	3,60%	Rp2.12.200.00	1,32%
TUAM	1000	Rp2.400	Rp2.460.00	0,0176	1,76%	Rp2.460.000.00	6,89%
PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410.00	0,0476	4,76%	Rp2.410.000.00	6,19%
UANG KAS	Rp5.000.000			1		Rp5.000.000	12,84%
TOTAL ASSET						Rp38.932.200.00	100,00%

dari hasil tabulasi terakhir kelihatan berpa besar masing masing portofolio yang dimiliki adalah sebagai berikut;

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650.00	0,0043	0,43%	Rp11.650.000.00	29,92%
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600.00	(0,0047)	-0,47%	Rp15.900.000.00	40,84%
IGAA	1300	Rp3000	Rp294.00	0,0360	3,60%	Rp2.12.200.00	1,32%
TUAM	1000	Rp2.400	Rp2.460.00	0,0176	1,76%	Rp2.460.000.00	6,89%
PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410.00	0,0476	4,76%	Rp2.410.000.00	6,19%
UANG KAS	Rp5.000.000			1		Rp5.000.000	12,84%
TOTAL ASSET						Rp38.932.200.00	100,00%

Penentuan Waktu Kapan Harus Menjual atau Membeli Saham Dalam Portofolio.

Untuk menentukan waktu kapan harus menjual dan kapan harus membeli saham, diperlukan asumsi harga tertinggi dan harga terendah atau disebut juga dengan target harga beli. Harga tertinggi adalah harga pada saat investor harus menjual saham yang dimiliki atau disebut juga dengan target harga jual. Harga terendah adalah harga pada saat seorang investor harus membeli saham baru dalam portofolionya.

Untuk melakukan manajemen asset dalam portofolio kita memerlukan tambahan tabel dalam spread sheet yang dibuat sebagai berikut:

1. Penentuan Tujuan Investasi

Penentuan tujuan investasi diperlukan untuk mengetahui dan mengingatkan investasi yang dilakukan pada saham tersebut bersifat jangka pendek, jangka panjang atau spekulasi untuk mendapatkan gain yang tinggi.

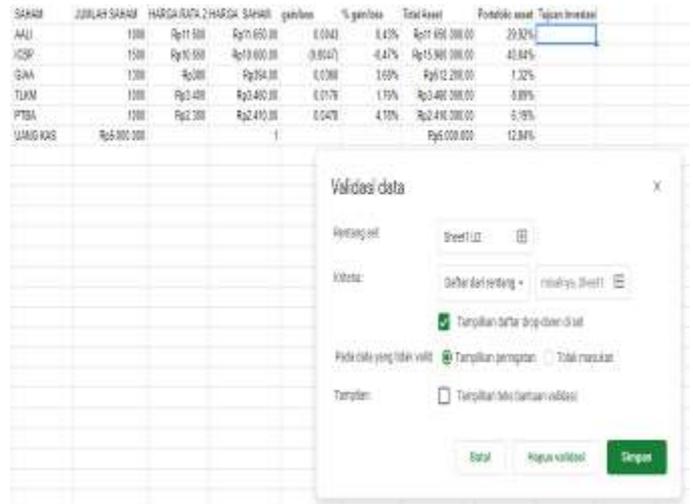
Asumsi pada investasi ini misalnya ada 3 yaitu investasi jangka panjang, investasi khusus dan investasi spekulasi. Untuk itu perlu penambahan kolom baru tujuan investasi serta membuat validasi data sebagai berikut:

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 2	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio asset	Tujuan investasi
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.650.00	0,0043	0,43%	Rp11.650.000.00	29,92%	...
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.600.00	(0,0047)	-0,47%	Rp15.900.000.00	40,84%	...
IGAA	1300	Rp3000	Rp294.00	0,0360	3,60%	Rp2.12.200.00	1,32%	...
TUAM	1000	Rp2.400	Rp2.460.00	0,0176	1,76%	Rp2.460.000.00	6,89%	...
PTBA	1000	Rp2.300	Rp2.410.00	0,0476	4,76%	Rp2.410.000.00	6,19%	...
UANG KAS	Rp5.000.000			1		Rp5.000.000	12,84%	...
TOTAL ASSET						Rp38.932.200.00	100,00%	...

masuk ke dalam validasi data



dan hasilnya akan nampak seperti ini.



pilih kriteria pilih daftar item kemudian diisi sesuai dengan tujuan investasi, misalnya jangka panjang, khusus dan spekulasi kemudian simpan. Hasilnya akan nampak sebagai berikut;

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 1	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio aset	Tujuan Investasi
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.600.000	0,0043	0,43%	Rp11.600.000,00	29,92%	Jangka Panjang *
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.580.000	(0,0047)	-0,47%	Rp15.580.000,00	40,84%	Khusus *
GIAA	1300	Rp380	Rp394.000	0,0369	3,69%	Rp12.200,00	1,32%	Spekulasi *
TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.480.000	0,0176	1,76%	Rp3.480.000,00	8,89%	Jangka Panjang *
PTBA	1600	Rp2.300	Rp2.410.000	0,0476	4,76%	Rp2.410.000,00	6,19%	Spekulasi *
UANG KAS		Rp5.000.000				Rp5.000.000	12,84%	
						TOTAL ASSET	Rp38.632.200,00	100,00%

Validasi data

Ringkasan: Sheet1:102

Aktif: Daftar item - [Jumlah] [Cari] [Seri] [Kategori]

Tampilkan data drop-down list

Pada data yang tidak valid: Tampilkan peringatan Tidak masukkan

Templat: Tampilkan foto saat ini validasi

[Kembali] [Hapus validasi] [Lanjutkan]

setelah di simpan, maka dapat dipilih investasi mana yang masuk kriteria jangka panjang, khusus atau spekulasi. pemilihan ini dilakukan secara manual dan investor bisa merubah sesuai dengan kebutuhannya. Hasilnya nampak seperti dibawah ini;

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 1	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio aset	Tujuan Investasi	
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.600.000	0,0043	0,43%	Rp11.600.000,00	29,92%	Jangka Panjang *	
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.580.000	(0,0047)	-0,47%	Rp15.580.000,00	40,84%	Khusus *	
GIAA	1300	Rp380	Rp394.000	0,0369	3,69%	Rp12.200,00	1,32%	Spekulasi *	
TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.480.000	0,0176	1,76%	Rp3.480.000,00	8,89%	Jangka Panjang *	
PTBA	1600	Rp2.300	Rp2.410.000	0,0476	4,76%	Rp2.410.000,00	6,19%	Spekulasi *	
UANG KAS		Rp5.000.000				Rp5.000.000	12,84%	Khusus *	
						TOTAL ASSET	Rp38.632.200,00	100,00%	

menentukan target harga beli dan harga jual, penetapan harga beli dan harga jual di tentukan oleh investor berdasarkan harapan keuntungan di masa depan. Untuk harga beli investor bisa menggunakan harga perolehan atau harga rata rata saham yang telah dibeli atau bisa ditetapkan dibawah atau di atas harga rata rata tersebut sesuai dengan ekspektasi keuntungan dimasa depan. Pada kasus ini diasumsikan harga beli dan harga jual yang ditetapkan adalah sebagai berikut;

NAMA PERUSH	KODE SAHAM	HARGA RATA 2	Target Harga Jual	Target harga Beli
Astra Agro Lestasi	AALI	1000	Rp11.600	11800
Indoffod SM	ICBP	1500	Rp10.650	10700
Gaeuda Indonesia	GIAA	1300	Rp380	420
Telkom	TLKM	1000	Rp3.400	3450
Bukit Asam	PTBA	1600	Rp2.300	2400
	UANG KAS	Rp5.000.000		

Data tersebut kemudian dimasukkan kedalam excell sehingga menjadi Seperti dibawah ini;

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 1	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio aset	Tujuan Investasi	Target Harga Jual	Target harga Beli	Kepuasan
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.600.000	0,0043	0,43%	Rp11.600.000,00	29,92%	Jangka Panjang *	Rp11800	Rp11550	
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.580.000	(0,0047)	-0,47%	Rp15.580.000,00	40,84%	Khusus *	Rp10700	Rp10650	
GIAA	1300	Rp380	Rp394.000	0,0369	3,69%	Rp12.200,00	1,32%	Spekulasi *	Rp420	Rp400	
TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.480.000	0,0176	1,76%	Rp3.480.000,00	8,89%	Jangka Panjang *	Rp3450	Rp3200	
PTBA	1600	Rp2.300	Rp2.410.000	0,0476	4,76%	Rp2.410.000,00	6,19%	Spekulasi *	Rp2400	Rp2150	
UANG KAS		Rp5.000.000				Rp5.000.000	12,84%	Khusus *			
						TOTAL ASSET	Rp38.632.200,00	100,00%			

Setelah dimasukkan kedalam target harga jual dan harga beli maka dibuat formula untuk menentukan apakah saham tersebut layak dijual, dibeli atau di tahan dulu hasilnya sebagai berikut;

SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 1	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio aset	Tujuan Investasi	Target Harga Jual	Target harga Beli	Kepuasan
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.600.000	0,0043	0,43%	Rp11.600.000,00	29,92%	Jangka Panjang *	Rp11800	Rp11550	=(E10>F10)*100%
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.580.000	(0,0047)	-0,47%	Rp15.580.000,00	40,84%	Khusus *	Rp10700	Rp10650	=(E11>F11)*100%
GIAA	1300	Rp380	Rp394.000	0,0369	3,69%	Rp12.200,00	1,32%	Spekulasi *	Rp420	Rp400	=(E12>F12)*100%
TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.480.000	0,0176	1,76%	Rp3.480.000,00	8,89%	Jangka Panjang *	Rp3450	Rp3200	=(E13>F13)*100%
PTBA	1600	Rp2.300	Rp2.410.000	0,0476	4,76%	Rp2.410.000,00	6,19%	Spekulasi *	Rp2400	Rp2150	=(E14>F14)*100%
UANG KAS		Rp5.000.000				Rp5.000.000	12,84%	Khusus *			
						TOTAL ASSET	Rp38.632.200,00	100,00%			

- Logika untuk penentuan harga jual, beli atau tahan adalah sebagai berikut;
- Dijual kalau harga saham lebih besar dari target harga jual.
 - Dibeli kalau harga saham lebih kecil dari target harga beli.
 - ditahan kalau harga saham lebih besar dari harga beli tetapi lebih kecil dari harga jual.

Hasil analisis dari excell adalah sebagai berikut;

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
SAHAM	JUMLAH SAHAM	HARGA RATA 1	HARGA SAHAM	gain/loss	% gain/loss	Total Asset	Portofolio aset	Tujuan Investasi	Target Harga Jual	Target harga Beli	Kepuasan	
AALI	1000	Rp11.600	Rp11.600.000	0,0043	0,43%	Rp11.600.000,00	29,92%	Jangka Panjang *	Rp11800	Rp11550	=(E10>F10)*100%	
ICBP	1500	Rp10.650	Rp10.580.000	(0,0047)	-0,47%	Rp15.580.000,00	40,84%	Khusus *	Rp10700	Rp10650	=(E11>F11)*100%	
GIAA	1300	Rp380	Rp394.000	0,0369	3,69%	Rp12.200,00	1,32%	Spekulasi *	Rp420	Rp400	=(E12>F12)*100%	
TLKM	1000	Rp3.400	Rp3.480.000	0,0176	1,76%	Rp3.480.000,00	8,89%	Jangka Panjang *	Rp3450	Rp3200	=(E13>F13)*100%	
PTBA	1600	Rp2.300	Rp2.410.000	0,0476	4,76%	Rp2.410.000,00	6,19%	Spekulasi *	Rp2400	Rp2150	=(E14>F14)*100%	
UANG KAS		Rp5.000.000				Rp5.000.000	12,84%	Khusus *				
						TOTAL ASSET	Rp38.632.200,00	100,00%				

Dari hasil analisis ternyata direkomendasikan 2 saham dijual yaitu saham TELKOM dan BUKIT ASAM, saham GARUDA harus dibeli lagi dan saham ASTRA AGRO LESTASTARI dan INOFOOD harus ditahan dulu.

- Hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen portofolio ini adalah;
 - Target harga jual dan harga beli berdasarkan asumsi dari si investor itu sendiri.

- b. Harga saham di google finance tidak otomatis terupdate ke dalam excell, sehingga investor harus merefresh ulang agar harga pasar terupdate sehingga keputusan yang dibuat menjadi benar.

Pelaksanaan kegiatan abdimas ini diselenggarakan secara bertahap, yaitu :

1. Tahap pertama : memperkenalkan produk kepada calon investor/investor pemula dan pelaku pasar modal.
2. Tahap kedua : menentukan cara menghitung *return* dan *risk* dalam melakukan investasi saham serta bagaimana cara menghindari *risk* dan meningkatkan keuntungan
3. Tahap Ketiga : Melakukan perhitungan portofolio serta penentuan waktu kapan beli dan jual saham.

Tempat, Waktu dan Peserta Pelatihan

Kegiatan pelatihan manajemen portofolio ini diselenggarakan secara *daring/online* yang diberikan pada calon investor atau investor pemula yang bergabung pada mandiri sekuritas Jakarta. Jumlah peserta pelatihan untuk calon investor sebanyak 50 orang dan untuk investor pemula sebanyak 40 orang.

Pelatihan dilakukan mulai bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2020, dan terus dilakukan diskusi dan pendampingan bagi peserta yang melakukan investasi di saham melalui Mandiri Sekuritas.

Sedangkan peralatan yang dipergunakan adalah alat peraga presentasi berupa laptop serta alat peraga/bahan presentasi serta menggunakan google meet untuk teleconference dan pelatihan .

Hasil dan Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Agar tujuan pengabdian dapat tercapai maka dilakukan langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Peserta pelatihan diberikan materi tentang produk investasi di bursa efek Indonesia serta prospeknya di masa depan.
- b. Peserta pelatihan diberikan materi tentang konsep keuntungan/*return* dan konsep resiko/*risk* dalam berinvestasi di bursa efek. Serta cara untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko dalam berinvestasi
- c. Peserta pelatihan diberikan materi tentang konsep portofolio dan bagaimana cara membuat portofolio yang baik
- d. Peserta diberikan pelatihan cara menghitung tingkat keuntungan dan resiko dengan menggunakan spread sheet yaitu excell di google drive.

- e. Peserta pelatihan dilatih cara melakukan manajemen portofolio sederhana dengan menggunakan excell di google drive untuk memaksimalkan investasi serta mengurangi kerugian.

Setelah pelatihan selesai, peserta pelatihan masih tetap mendapatkan bimbingan dan arahan untuk meningkatkan keahlian dan pemahaman mereka tentang investasi di bursa efek lewat media sosial.

Kegiatan pelatihan manajemen portofolio ini dilakukan dengan susunan acara sebagai berikut;

Tabel 1
Tabel Kegiatan Abdimas Tahun 2020

No	Hari / Tanggal	Materi	Waktu	Jumlah Jam
1	Selasa, 06 Juli 2021	Persiapan Bahan Pelatihan	13.00-16.00	3
2	Selasa, 13 Juli 2021	Persiapan Alat Peraga	10.00-12.00	2
3	Selasa, 20 Juli 2021	Persiapan Power Point	09.00-12.00	3
4	Selasa, 27 Juli 2021	Persiapan Power Point	09.00-12.00	3
5	Kamis, 26 Agust 2021	Webinar "Prospek Investasi di BEI"	09.00 - 12.00	3
	Kamis, 26 Agust 2021	Istirahat	12.00 - 13.00	
	Kamis, 26 Agust 2021	Diskusi dan Tanya Jawab	13.00 - 15.00	2
7	Kamis, 09 Sept 2021	Cara Menghitung Return dan Risk dalam berinvestasi	09.00 - 12.00	3
	Kamis, 09 Sept 2021	Istirahat	12.00 - 13.00	
	Kamis, 09 Sept 2021	Diskusi dan Tanya Jawab	13.00 - 14.00	2
8	Kamis, 09 Sept 2021	Cara Membuat Portofolio Investasi	09.00-12.00	3
	Kamis, 09 Sept 2021	Istirahat	12.00-13.00	
9	Rabu, 01 Sept 2021	Cara Menghitung Return dan Risk dengan Excell	09.00-12.00	3
	Rabu, 01 Sept 2021	Istirahat	12.00-13.00	
10	Rabu, 01 Sept 2021	Diskusi dan Tanya Jawab	13.00-14.00	2
11	Kamis, 16 Sept 2021	Manajemen Portofolio dengan Excell Google Drive	09.00-12.00	3
	Kamis, 16 Sept 2021	Istirahat	12.00-13.00	
	Kamis, 16 Sept 2021	Diskusi dan Tanya Jawab	13.00-14.00	2
12	Senin, 21 Sept. 21	Presentasi Kelompok Peserta	09.00-12.00	3
		Istirahat	12.00-13.00	

		Diskusi dan Tanya Jawab	13.00-14.00	2
13	Senin 27 s/d Kamis 30 Sept.21	Konsultasi dan Pendampingan Tak terjadwal	Setiap Hari	12
14	Senin 04 s/d Kamis 07 Okt.21	Penulisan Laporan Abdimas	Setiap Hari	12
TOTAL WAKTU ALOKASI KEGIATAN ABDIMAS				63

Untuk mendukung tujuan tersebut Tim dari Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul akan melakukan pelatihan, pendampingan dan pembinaan berkaitan dengan latihan dalam manajemen portofolio yang sederhana yang dilakukan dengan bantuan excell google drive. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan yang cukup menarik bagi peserta. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan, yaitu dengan berbagai macam kegiatan, dalam hal ini siswa harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya dalam melakukan pengelolaan portofolio investasi secara mandiri, sehingga bisa menurunkan resiko investasi dan meningkatkan keuntungan dalam berinvestasi.

Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2020 ini telah mencapai kemajuan hasil pelaksanaan sebesar 100%. Keberhasilan dari program abdimas ini adalah mulai meningkatnya pemahaman dan literasi dari para investor ataupun calon investor tentang pentingnya melakukan manajemen portofolio dari investasi yang dilakukan.

Peningkatan pemahaman tentang resiko dan cara melakukan manajemen portofolio meningkatkan kesadaran dari para investor untuk melakukan analisis dalam berinvestasi, sehingga investasi yang dilakukan dengan cara mengikuti investor lain yang cenderung spekulatif.

Indikasi dari keberhasilan kegiatan abdimas ini adalah peserta kegiatan abdimas bisa dan mampu membuat manajemen portofolio dengan menggunakan excell google drive seperti yang diajarkan, serta mampu membuat simulasi pembentukan portofolio. Selain itu indikasi keberhasilan kegiatan abdimas ini adalah;

1. Pengelompokan peserta dalam kelompok-kelompok kecil diskusi konsisten dan aktif melakukan diskusi dan pembahasan soal-soal yang diberikan.
2. Memberikan pemahaman dasar-dasar manajemen portofolio yang baik
3. Melakukan latihan-latihan membahas materi pelatihan secara kelompok atau mandiri.

Adapun penyelesaian pengabdian ini dilakukan dengan pedoman dan rincian seperti susunan acara

yang telah disusun sebelumnya selama 3 bulan, serta memberikan pendampingan tidak terjadwal kepada semua peserta pelatihan sampai waktu yang tidak ditentukan.

Harapan dari pelatihan ini adalah peserta mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki ke dalam kehidupan sehari-hari agar dapat melakukan manajemen portofolio dalam investasi di lantai bursa sehingga tidak terjebak dalam investasi yang merugikan.

Faktor Dukungan dan Hambatan Kegiatan Abdimas

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul dan Forum Dekan Fakultas Ekonomi Jakarta, yaitu fasilitas tempat, serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan civitasnya dan anggotanya.

Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tidak mengalami kendala dan hambatan yang berarti, karena telah diinformasikan jauh sebelum acara dilaksanakan, sehingga pihak mitra maupun peserta abdimas dapat mengatur jadwal dengan peneliti di sela-sela kesibukan yang ada.

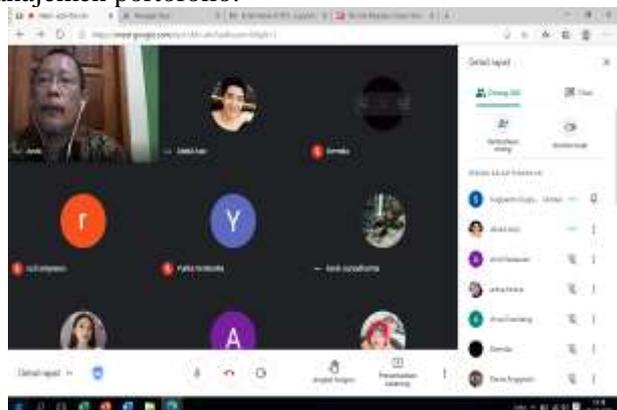
Namun kendala yang menjadi hambatan bagi pelaksanaan implementasi ini adalah karena adanya pandemi COVID 19 yang membuat kegiatan pelaksanaan tatap muka menjadi sangat terbatas, tidak dapat dilaksanakan dengan frekuensi yang sering, dan ditempat yang dapat mengumpulkan banyak peserta. Hal ini disebabkan karena aturan-aturan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang harus dipatuhi.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut :



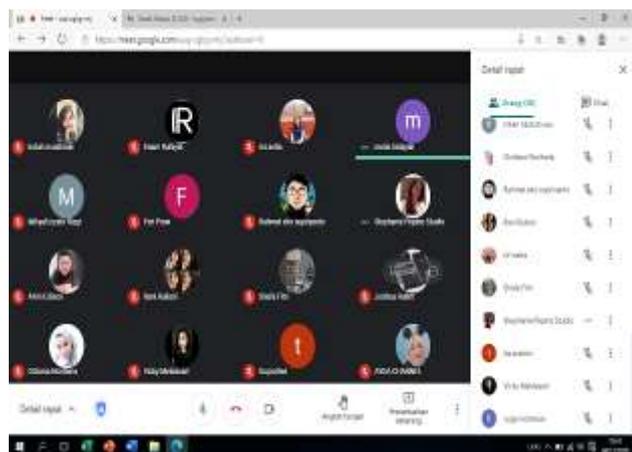
Gambar 1
Kegiatan Pelatihan 1

Tim Abdimas bersama sama mendiskusikan materi yang akan disampaikan pada peserta abdimas,serta pembagian tugas dan metode yang akan digunakan dalam presentasi dan pelatihan manajemen portofolio.



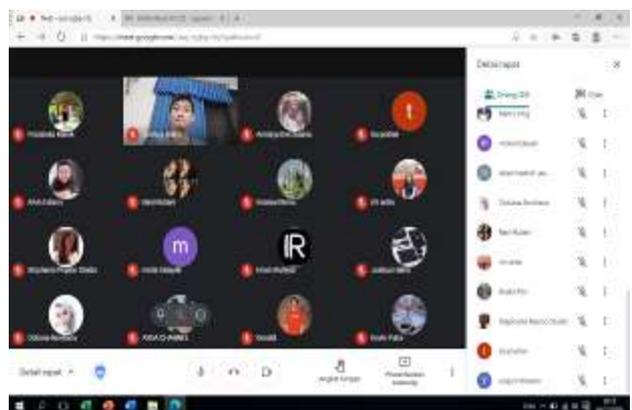
Gambar 2
Kegiatan Pelatihan

Webinar untuk meningkatkan pemahaman peserat pelatihan manajemen portofolio tentang prospek investasi pasar modal di Indonesia.



Gambar 3
Kegiatan Pelatihan 3

Webinar pelatihan manajemen portofolio dengan mengguna excell google drive bagi calo investor



Gambar 4
Kegiatan Pelatihan 4

Webinar pelatihan manajemen portofolio dengan mengguna excell google drive bagi para investor pemula investor

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan manajemen portofolio bagi investor pemula dan calon investor ini telah dilaksanakan dengan baik.. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Pelaksanaan pengabdian manajemen portoolio ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap implementasi dalam praktik pelaksanaan kegiatan di perusahaan. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

1. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta untuk meningkatkan kemampuannya.
2. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan peserta dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan keuangan khususnya dalam berinvestasi dilantai bursa
3. Sebagian besar (90%) peserta telah memahami cara melakukan manajemen portofolio secara sederhana namun sangat bermanfaat dengan menggunakan excell di google drive.
4. Peserta pelatihan aktif membuat simualsi manajemen portofolio investasi secara mandiri.

Saran

Untuk meningkatkan literasi masyarakat tentang peluang dan resiko yang muncaul dalam berinvestasi di lantai bursa maka:

1. Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas.
2. Pengembangan software yang lebih canggih tetapi cukup memadai dan mudah dioperasikan oleh para investor atau calon investor agar manajemen portofolio menjadi lebih sesuai dengan realita di lantai bursa.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik, "Jumlah Penduduk Indonesia berdasarkan Agama", <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321> .(accesed October 2017 at 23 PM)
- Badan Pusat Statistik, "Proyeksi Penduduk Indonesia tahun 2010 sampai tahun 2030". <https://www.bps.go.id/statictable/2014/02/18/1274/proyeksi-penduduk-menurut-provinsi-2010--2035.html> (acceses July 19 at 15 pm)
- Badan Pusat Statistik, "Berita Resmi Statistik". 6 Februari 2019.
- Bank Dunia, "Laporan Triwulanan Perekonomian Indonesia-Desember 2015", <http://www.worldbank.org/in/news/feature/201>

[5/12/15/indonesia-economic-quarterly-december-2015](http://www.idx.co.id/id-beranda/beritadanpengumuman/pengumuman.aspx). (Accessed Dec 03,2016)

Bursa Efek Indonesia, 'Pengumuman Perubahan Komposisi Saham dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index', No.Peng-009175/BEI.OPP/11-2016. tertanggal 27 November 2016. <http://www.idx.co.id/id-beranda/beritadanpengumuman/pengumuman.aspx>. Accessed Dec 03,2016).

Brahm Norwich and Jean Duncan." Attitudes, Subjective Norm, Perceived Preventive Factors, Intentions and Learning Science: Testing a Modified Theory of Reasoned Action".British Journal of Educational Psychology, 1990, 60(3), 312–321. doi:10.1111/j.2044-8279.1990.tb00947.x

Brian Arthur Zinser,"*Determinant of United States Muslim Intention to Use Retail Islamic Banking and Financial Services: An Application of The Theory of Planned Behavior*" . Desertation of Doctoral Programme. Anderson University. (USA :2015). Pages 45